

**PENERAPAN *HEXATONIC SCALE* DALAM IMPROVISASI  
GITAR PADA LAGU “BAD ASTROID” KARYA GUTHRIE  
GOVAN**

**JURNAL TUGAS AKHIR RESITAL PROGRAM STUDI PENYAJIAN  
MUSIK**



Disusun Oleh  
**Arfian**  
NIM : 1600840134

**SEMESTER GENAP 2019/2020  
PROGRAM STUDI D4 PENYAJIAN MUSIK  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2020**

# **PENERAPAN *HEXATONIC SCALE* DALAM IMPROVISASI GITAR PADA LAGU “BAD ASTROID” KARYA GUTHRIE GOVAN**

**Arfian<sup>1</sup>, Royke B.Koapaha<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Alumnus Prodi Penyajian Musik

Email: arfianblessthefall@gmail.com

<sup>2</sup>Dosen Prodi Penyajian Musik FSP ISI Yogyakarta

## ***Abstract***

*This study aims to increase creativity to improvise using a hexatonic scale. Musicians used to use pentatonic scales, heptatonic scales, and Mode to improvise. Meanwhile, the hexatonic scale is rarely used. Therefore, the author examines and applies how to improvise using a hexatonic scale, in a finger position on the cross of the guitar fretboard, by taking the concept from Jerry Bergonzi and Mike Beatham.*

*This study uses a qualitative descriptive analysis approach to describe the concept of the hexatonic scale. Data collection was carried out through observation, interviews, and triangulation data. Based on the results of research conducted based on the following conclusions: the concept of jerry bergonzi is generally easy to implement and can increase creativity which leads to chord harmonization. Because the material provided is systematic, starting from the concept of triads which are combined to give rise to a dissonant tone. Meanwhile, the concept of the mike beatham is 5 hexatonic patterns on the guitar fretboard by adding one note to the pentatonic scale, making it effective for playing the hexatonic scale. However, both concepts take some getting used to the finger positions on the guitar fretboard. because the pitch distance is far enough will automatically affect the distance between the guitar frets.*

*Key words: Application, improvisation, hexatonic scale, guitar.*

## ***Abstrak***

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas untuk berimprovisasi menggunakan hexatonic scale. Umumnya musisi biasa menggunakan pentatonic scale, heptatonic scale dan Modes untuk berimpovisasi. Sedangkan hexatonic scale masih jarang digunakan. Oleh karena itu, penulis meneliti dan menerapkan bagaimana berimprovisasi menggunakan hexatonic scale, dalam posisi jari pada lintas fretboard gitar, dengan mengambil konsep dari Jerry Bergonzi dan Mike Beatham.

Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis deskriptif kualitatif untuk mendeskripsikan konsep hexatonic scale. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan tringulasi data. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diperoleh suatu kesimpulan sebagai berikut : konsep dari jerry bergonzi secara umum mudah dipahami dan dapat meningkatkan kreativitas yang mengarah pada harmonisasi akor. Karena materi diberikan secara sistematis, berawal dari konsep triad yang digabungkan sehingga menimbulkan nada yang disonan. Sedangkan, konsep dari mike beatham yaitu 5 pattern hexaton pada fretboard gitar dengan menambahkan satu nada pada skala

pentatonik, menjadikan efektif untuk memainkan hexatonic scale. Namun, kedua konsep tersebut memerlukan waktu untuk terbiasa dalam posisi penjarian pada fretboard gitar. dikarenakan jarak interval nada yang cukup jauh otomatis akan mempengaruhi jarak antar fret gitar.

Kata kunci : Penerapan, improvisasi, hexatonic scale, gitar.

### **Pendahuluan**

Musik jazz identik dengan Improvisasi, yaitu menciptakan sesuatu tanpa persiapan sebelumnya yang bersifat spontanitas. Dalam berimprovisasi ada beberapa cara yang diterapkan para musisi jazz internasional antara lain improvisasi dengan pendekatan modal, chordal, dan *licks* . Mayoritas musisi menggunakan Heptatonic dan Pentatonic scale dalam melakukan sebuah improvisasi, karena nuansa yang diberikan pada 7 nada dan 5 nada itu sangat familiar ditelinga manusia. Sedangkan untuk hexatonic scale sendiri masih jarang digunakan karena nuansa tangga nada yang dihasilkan belum banyak terdengar oleh masyarakat. Jerry Bergonzi pernah membuat sebuah buku yang membahas tentang hexatonic scale. Namun bukan mengenai tentang posisi jari pada fretboard gitar melainkan teori bagaimana cara menerapkan secara umum. Selain itu belum ada buku yang membahas tentang *hexatonic scale* dalam posisi penjarian pada fretboard gitar.

Dari Fenomena diatas, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang masalah penerapan hexatonic scale dalam posisi jari pada fretboard gitar . Hal ini disebabkan bahwa seorang gitaris secara langsung atau tidak langsung akan menghafalkan bentuk/posisi sebuah tangga nada di fretboard gitar, dengan atau tanpa mengetahui masing-masing nada yang dihasilkan. Karena bentuk/posisinya yang sama pada fretboard gitar maka, sangat besar kemungkinan dengan mempelajari hexatonic scale ini hanya pada satu nada dasar saja, seorang gitaris akan langsung dapat memainkannya pada beberapa nada dasar yang lain. Ini akan sangat menunjang peningkatan permainan seorang gitaris dengan keunikan harmoni yang dimiliki hexatonic scale tersebut.

### **Metode Penelitian**

Pada penelitian tentang *Hexatonic Scale* ini, penulis memakai penelitian kualitatif dengan jenis analisis deskriptif. Adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan musikologi dengan didukung oleh teori musik. Alur proses dari penelitian dapat dilihat sebagai berikut:

1. Pengumpulan data
2. Analisis nada Hexatonik dalam lintas fretboard
3. Ekplorasi formula *hexatonic scale*
4. Transkrip Improvisasi *Hexatonic Scale* dalam bentuk notasi

Penulis menggunakan beberapa data untuk mendukung proses penerapan *hexatonic scale* dalam improvisasi gitar pada lagu *Bad Asteroid* karya Guthrie Govan meliputi;

1. Penulis memerlukan data diskografi atau rekaman audio dari beberapa versi penggunaan improvisasi dalam lagu *Bad Asteroid* karya Guhtie Govan
2. Sumber pustaka untuk mencari karakteristik dari *hexatonic scale*
3. Penulis melakukan analisis melekat berdasarkan rekaman konser berupa audio maupun video untuk menemukan formulasi *hexatonic scale*

Penulis melakukan penelitian dengan membuat seluruh nada *hexatonic scale* dalam lintas *fretboard* gitar, kemudian menerapkan improvisasi dengan mengaransemen lagu *Bad Asteroid* karya Guthrie Govan pada bagian *interload* kedua. Penulis bereksplorasi menggunakan *hexatonic scale* untuk dapat menemukan formulasi kemungkinan-kemungkinan yang dapat terjadi dan menemukan cara yang efektif dalam memainkan *hexatonic scale*.

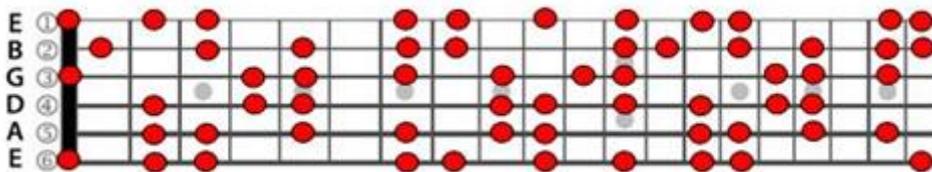
### Hasil Penyajian

Untuk mengetahui hasil penelitian dari penyajian musik yang penulis terapkan pada karya ilmiah ini, penulis akan memberikan pembahasan tentang ragam *hexatonic scale* pada *fretboard* gitar serta hasil penerapan *hexatonic scale* terhadap sebuah lagu, yang akan dibagi menjadi tiga bagian, yaitu terdiri dari :

#### A. Analisis Posisi

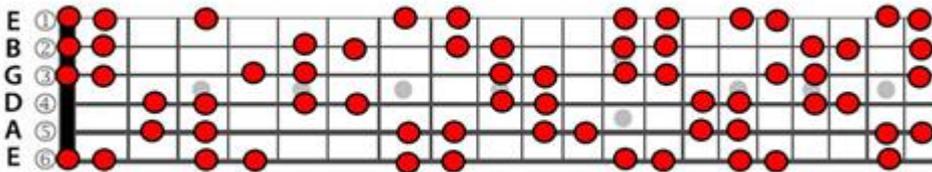
Dalam melakukan penerapan skala hexatonik ini, penulis mencoba menganalisis posisi *fretboard* gitar pada konsep Jerry Bergonzi dan Mike Beatham. Dalam konsep Jerry Bergonzi penulis menemukan bahwa beberapa jenis gabungan traid yang berbeda dapat menyulitkan posisi tangan pada *fretboard*. Karena letak nada memiliki jarak yang cukup jauh yaitu 3 fret. Seperti contohnya pada *Hexatonic B-/C* dan *B+/C+* berikut ini, :

B-/C



**Gambar 1.8** Beberapa letak nada jaraknya cukup jauh (Sumber: [www.jayskyler.com/guitar-fretboard-diagrams](http://www.jayskyler.com/guitar-fretboard-diagrams) )

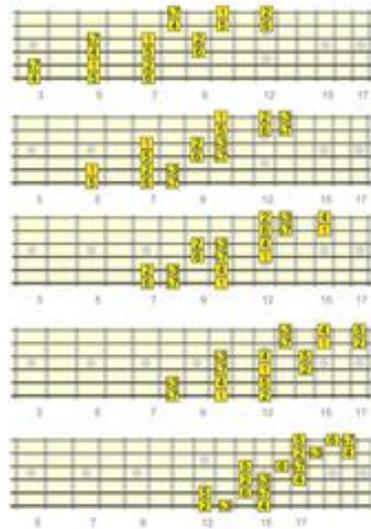
B+/C+



**Gambar 1.9** Beberapa not jaraknya hingga 3 fret (Sumber: [www.jayskyler.com/guitar-fretboard-diagrams](http://www.jayskyler.com/guitar-fretboard-diagrams) )

Pada gambar di atas ada beberapa nada yang berjarak cukup jauh sehingga untuk menekan nada selanjutnya pada struktur *fretboard* tidak dapat menjangkau posisi secara vertical maupun horizontal dengan nyaman. Tidak seperti ketika menggunakan skala pentatonik yang biasa digunakan untuk berlatih melemaskan jari, karena not-not tersebut terletak diposisi yang tidak biasa, hal ini membuat kita harus menghafalkan letak nadanya dengan baik. Maka, membutuhkan proses yang cukup lama untuk dapat terbiasa dengan fingering dari nada hexatonik tersebut. Namun, konsep *hexatonic scale* dari Jerry Bergonzi ini secara umum dapat bermanfaat untuk pemain gitar yang berlatih improvisasi Jazz *outside*, karena nuansa dari skala ini terkesan disonan, dan terdengar misterius.

Sedangkan konsep lain dari Mike Beatham yaitu menerapkan *hexatonic scale* dengan cara membentuk pattern 6 nada untuk membuat gerakan sekuensial yang cepat dan menghubungkan berbagai area neck pada *fretboard* gitar menjadi 5 *pattern*.



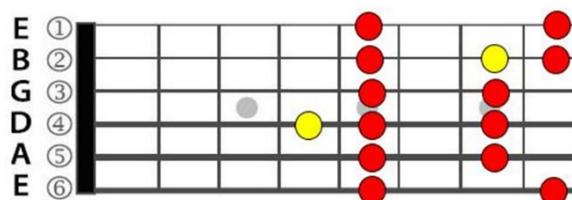
**Gambar 2.0** 6 nada hexatonik dalam 5 posisi di fretboard(Sumber: [www.fretjam.com/hexatonic-scale-patterns](http://www.fretjam.com/hexatonic-scale-patterns) by Mike Beatham)

Setelah melakukan beberapa percobaan, konsep tersebut cukup efisien, terutama untuk bermain cepat akan membantu dalam memilih posisi yang nyaman untuk bermain, hal ini dapat menjadi solusi dari kelemahan konsep Jerry Bergonzi. Namun, dalam proses percobaan penulis masih merasa cukup kesulitan untuk menghafal motorik tangan dari kebiasaan *fingering* pada umumnya dalam penggunaan konsep *hexatonic scale* tersebut.

### B. Kemungkinan-kemungkinan Ragam Formulasi Hexatonik

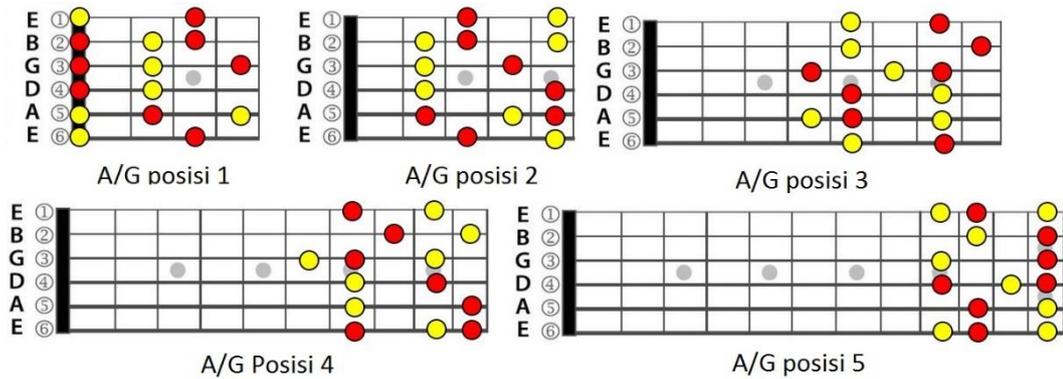
Selain pada kedua konsep yang di sebutkan diatas, penulis menemukan beberapa kemungkinan dari ragam formulasi hexatonik, yaitu antara lain :

1. Menambahkan satu nada pada *pentatonic scale*. Konsep ini merupakan konsep hexatonik yang cukup mudah. Hal tersebut dikarenakan pentatonic scale mempunyai unsur nada yang berpeluang membentuk tangga nada hexaton. Misalnya tangga nada Pentatonik A Minor, Maka unsur nadanya ialah A-C-D-E-G. Tangga nada tersebut sudah memiliki gabungan dari 2 akor yaitu D/C. Tinggal menambah nada F# maka tangga nada dapat menjadi tangga nada C Hexatonis. Sehingga jika diurutkan akan menjadi C-D-E-F#-G-A. Prinsip ini juga berlaku pada nada dasar lain.

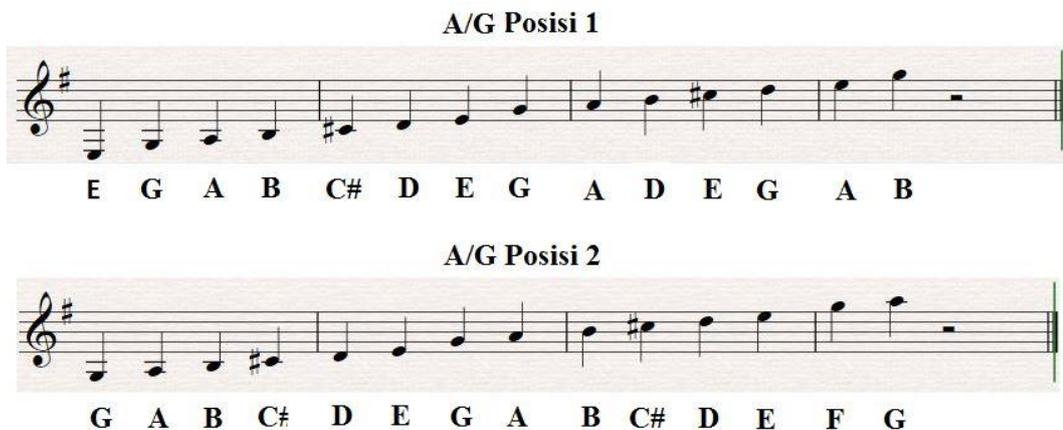


**Gambar 2.1** Diagram A pentatonik yang ditambah satu nada {bulatan kuning} (Sumber: [www.jayskyler.com/guitar-fretboard-diagrams](http://www.jayskyler.com/guitar-fretboard-diagrams) )

- Memainkan nada hexatonik dengan memikirkan 2 akor dalam 5 bentuk posisi achord pada fretboard gitar. penulis menemukan konsep ini karena susah menghafal posisi fretboard pada konsep *hexatonic scale* dari Jerry Bergonzi dengan Mike Beatham. Hal ini dapat menjadi salah satu kemungkinan dari ragam hexachord.



**Gambar 2.2** 5 Posisi Diagram achord A dan G di lintas fretboard (Sumber: [www.jayskyler.com/guitar-fretboard-diagrams](http://www.jayskyler.com/guitar-fretboard-diagrams) )



**Notasi 1.5** register dan Urutan nada-nada hexatonik A/G posisi 1 dan 2 dalam notasi balok (sumber: notasi pribadi)

**A/G Posisi 3**

A B C# D E G A B C# D E G A B

**A/G Posisi 4**

B C# D E G A B C# D E G A B C#

**A/G Posisi 5**

C# D E G A B C# D E F G A B C D

**Notasi 1.6** register dan Urutan nada-nada hexatonik A/G posisi 3, 4 dan 5 dalam notasi balok (sumber: notasi pribadi)

**C. Aplikasi pada Lagu**

Bad Asteroid merupakan salah satu lagu yang beraliran *Jazz-Rock* yang memiliki progressi chord sederhana namun unik. Didalam lagu tersebut terdapat efek gitar wah yang menarik dan pergantian beat yang sulit ditebak, dalam tugas akhir kali ini penulis akan memainkan lagu tersebut dengan menambahkan aransemen pada bagian interload ke dua dan menerapkan improvisasi menggunakan hexatonik. Lagu ini bernada dasar in G dan *Progressi chord* pada *interload* kedua yaitu vi ke I atau Em11 ke Gsus2 dengan beat nya sama seperti tema pada lagu tersebut.

♩ = 88 (♩ ♯) Em11 Gsus2 Em11 Gsus2

Em11 Em11 Em11 Gsus2

H P P H H P P H H P P H

**Notasi 1.7** Beat Intro Lagu Bad Asteroid (sumber : [www.scribd.com/qfonia](http://www.scribd.com/qfonia))

**Notasi 1.8** Tema Lagu Bad Asteroid (sumber : [www.scribd.com/qfonia](http://www.scribd.com/qfonia))

Dalam penerapan ini, penulis memainkan nada-nada hexatonik dari nada dasar in G yaitu A/G. Penulis membayangkan dan mengingat posisi Fretboard. Karena nuansa pada hexachord yang misterius dan terkesan disonan, penulis mencampurkannya dengan tanggana pentatonik untuk menghubungkan bagian selanjutnya. Kemudian progressi akor berubah menjadi IV-V vi di nada dasar yang sama sehingga menjadi C-D-Em. Pada Progressi ini Penulis seharusnya menggunakan Hexatonik D/C karena beberapa nada yang di miliki A/G tidak cocok dengan progresi chord C-D-Em maka penulis menggunakan hexatonic dari chord C atau VI-nya dari G. Dalam hal ini dapat di eksplorasi juga dengan menggunakan pendekatan modus Lydian hexatonic. Bagian selanjutnya yaitu memainkan tema lagu dengan progresi chord C-D-Em. Hal ini membedakan dengan lagu aslinya yang menahan chord di Em-G menjadi C-D-Em secara otomatis akan menambahkan suasana tensi yang semakin naik.

**Notasi 1.9** Progressi chord Bagian interload 2 yaitu penerapan improvisasi menggunakan *hexatonic scale* (sumber : notasi pribadi).

Berikut ini adalah transcript improvisasi gitar menggunakan *hexatonic scale*.



**Notasi 2.0** Transkrip Improvisasi menggunakan hexatonic scale (sumber: notasi pribadi).

ada bagian coda, penulis membuat unison dengan menggabungkan antara pentatonik dengan *hexatonic scale*. Salah satu cara untuk memberikan nuansa hexatonik dengan cepat iyalah menambahkan satu nada pada skala pentatonik. Dengan cara ini posisi jari pada *fretboard* pun lebih mudah dihafalkan. Gambar dibawah ini satu nada yang ditambahkan yaitu nada C# pada birama ke-3



**Notasi 2.1** Unison menggunakan unsur hexatonic scale (sumber : notasi pribadi)

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan hexatonic scale sehubungan dengan posisi jari fingerboard. Maka, penulis memperoleh kesimpulan bahwa konsep Hexatonic Scale dari Jerry Bergonzi, Mike Beatham maupun konsep yang lain pada dasarnya sama. Cukup sulit untuk menemukan posisi yang nyaman untuk dimainkan, terkait dengan jarak antar nada pada fretboard gitar. Hal ini memerlukan kebiasaan untuk melatih posisi jari pada fretboard supaya dapat menggunakan Skala Hexaton dengan benar. Kemungkinan dari jenis-jenis hexatonik masih dapat dikembangkan lagi, seperti menghafalkan 5 posisi 2 achord dalam seluruh fretboard, menambahkan satu nada dalam unsur pentatonic scale dan lain-lain.

### Saran

Setelah melakukan penelitian terkait dengan hexatonic scale dapat disimpulkan bahwa sesuatu yang baru tidak serta merta dapat diterapkan begitu saja, melainkan harus ada penyesuaian-penyesuaian tertentu, sehingga dapat terbiasa dengan posisi jari dan

nuansa hexatonik tersebut. Dianjurkan kepada pemain gitar atau pemian instrumen yang lain untuk membiasakan fingering dalam memainkan skala hexatonik ini. Karena kesulitan terdapat pada motorik jari yang mempengaruhi pergerakan nada yang akan dibunyikan.

Penerapan diatas hanya sebagian kecil dalam menemukan kemungkinan pada fingerboard gitar, maka konsep hexatonik masih dapat dikembangkan kemungkinan-kemungkinan lainnya, seperti membuat pattern atau membuat metode baru untuk bisa menghafalkan skala hexaton tersebut dan menerapkannya. Dianjurkan untuk para peneliti selanjutnya bahwa skala hexatonik tidak mudah untuk diterapkan begitu saja. Karena terdapat kesulitan saat mencoba menggunakan skala ini, salah satunya adalah dengan menuliskan seluruh nada hexatonik pada seluruh fretboard gitar yang memerlukan waktu yang lama.

### **Sumber Acuan**

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Beatham, Mike.2016."Hexatonic Roadmap - Blaze The Neck With These Patterns" Manhattan.Inc

Bergonzi, Jerry.2006."Hexatonics (Inside Improvisation Series, 7)" LosAngles:Advance Music.

Heriman,Herman.2008."Improvisasi Jazz Siapa Takut" Jakarta: PT Gramedia Pustaka.

Prier, karl-edmund. 2009. *Kamus Musik..* Yogyakarta:Pusat Musik Liturgi.

Sanji, Ahmad Faris.2016. "Penerapan Harmoni Kwartal Pada Improvisasi Jazz gitar" Bantu.Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Yogyakarta

Setiawan, Andy.2010. "Penerapan Tangga Nada Pentatonik Pada Improvisasi Jazz" Bantul. Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Yogyakarta

Skyler, Jay.2019."Free diagram fretboard guitar's".California.Inc

Szwed, John F.2013."Memahami dan Menikmati Jazz",Jakarta: PT Gramedia Pustaka.

Ziv, Roy.(2019)."Roy Ziv's Hexatonic Scale Masterclass" U.S.A: Jam Track Cental.

### **Webtografi**

Fretjam, *Hexatonic Scales* di akses dari <http://www.fretjam.com/hexatonic-scale-patterns.html>, tanggal 3 April 2020 pukul 22:14 WIB

Jayskyler,Blank Fretboard <http://www.jayskyler.com/guitar-fretboard-diagrams/free-guitar-fretboard-diagrams-blank.html>, pada tanggal 22 Maret 2020 pukul 15:35 WIB.

Youtube, *The Aristocrats - Boing, We'll Do It Live! Full Concert* diakses dari <https://www.youtube.com/watch?v=r69ikFzUsHM>, pada tanggal 4 April 2020 pukul 13:00 WIB (Berkas Video)

Scribd, *The Aristocrats – Bad Asteroid Sheet* di akses dari <https://www.scribd.com/doc/125738095/The-Aristocrats-Bad-Asteroid> pada tanggal 16 mei 2020 pukul 20:03 WIB